

PERENCANAAN KEUANGAN SYARIAH BAGI KELUARGA PADA DESA PURWABAKTI, KECAMATAN PAMIJAHAN KABUPATEN BOGOR

Tubagus Rifqy Thantawi¹, Muhammad Rizal², Adilah Rahma Pulungan³.

^{1,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Sahid Bogor.

²Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Insan Kamil Bogor.

¹trifqythan@febi-inais.ac.id, ²rizal@stitinsankamil.ac.id.

³adilahrahma13@gmail.com.

ABSTRACT

This community service aims to increase community knowledge and understanding of sharia financial planning for families in Purwabakti Village, Pamijahan District, Bogor Regency. In this community service, activities are carried out based on the descriptive method, and the implementation of outreach activities uses interview, observation and documentation data collection techniques. The result of this community service shows that public knowledge about family financial planning is still low. With this service to the community, it can be concluded that community outreach is a good step for the community so that those who are married can carry out good family financial planning in order to make their family prosperous.

Keywords: Sharia Financial Planning, Important for Families

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang perencanaan keuangan syariah bagi keluarga pada Desa Purwabakti Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor. Dalam pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan kegiatan dengan berdasarkan metode Deskriptif, dan untuk pelaksanaan kegiatan penyuluhan dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini ialah menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang perencanaan keuangan keluarga masih rendah. Dengan pengabdian kepada masyarakat ini, dapat disimpulkan bahwa Penyuluhan kepada masyarakat merupakan Langkah yang bagus untuk masyarakat agar yang sudah berumah tangga bisa melakukan perencanaan keuangan keluarga yang baik agar bisa menyejahterakan keluarga.

Kata-kata kunci : Perencanaan Keuangan Syariah, Penting bagi Keluarga

I. PENDAHULUAN.

Penarapan ekonomi syariah dalam pengelolaan keuangan keluarga dalam dimulai dari mendapatkan nafkah dari sumber yang halal dan jasa yang halal juga. Pengelolaan keluarga juga tidak hanya sebatas untuk konsumsi diri sendiri atau keluarga mandiri, di samping itu juga diintergrasikan terkait bagaimana konsumsi yang dilakukan dapat berupa investasi, alokasi dalam bentuk tabungan syariah atau sedekah. Pentingnya perencanaan keuangan ini sudah dapat dirasakan oleh banyaknya masyarakat, tetapi belum sepenuhnya dapat mengetahui bagaimana penerapan mereka akan perencanaan keuangan (Putra & Hasbiyah, 2020; Wulandari & Sutjiati, 2014). Keluarga saat ini banyak yang memang kurang memiliki kecakapan finansial baik pengetahuan dasar apalagi yang lebih luas. Keestabilan ekonomi keluarga di dalam keluarga merupakan salah satu faktor yang cukup untuk menentukan kebahagiaan di dalam keluarga, namun penghasilan yang tidak mencukupi kebutuhan hidup dapat menyebabkan terjadinya pertengkaran di dalam sebuah keluarga. Ketidakstabilan dalam ekonomi keluarga bukan saja karena penghasilan tidak cukup tetapi keluarga tersebut kurang bijaksana didalam membelanjakan uang atau pendapatan. Oleh sebab itu, agar ekonomi keluarga stabil maka didalam keluarga itu perlu membuat perencanaan keuangan dalam membelanjakan dananya dan memiliki sikap disiplin dalam melaksanakan apa yang sudah direncanakan sehingga tidak terjadi penyimpangan dari apa yang sudah direncanakan. Hal tersebut dilakukan untuk mendukung terwujudnya kestabilan ekonomi dalam keluarga. (Yulianti & Silvy, 2013).

Fungsi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia ditujukan pada mengembangkan inovasi program literasi keuangan serta peningkatan pemahaman masyarakat terkait produk dan layanan sektor keuangan Program kerja OJK menargetkan ibu rumah tangga dalam pengenalan jasa keuangan (literasi keuangan) di karenakan ibu rumah tangga memegang peran utama dalam pengaturan keuangan di keluarga. Salah satu sosialisasi OJK mengenalkan perencanaan keuangan dan dana pendidikan untuk masa depan anak dengan instrumen investasi seperti tabungan pendidikan bank, asuransi pendidikan, dana pendidikan melalui instrument yang lainnya (OJK, 2013).

Desa Purwabakti merupakan salah satu desa di wilayah kecamatan pamijahan Kabupaten bogor. Mempunyai bentangan alam pegunungan, Sungai dan pesawahan yang sangat eksotik. Dengan luas wilayah : 1.662 Ha, diatas permukaan laut 520-1350 M, dan tinggi curah hujan 120 M3 , yang terbagi dalam 5 (dusun) , 12 Rukun Warga 41 Rukun Tetangga , dengan jumlah penduduk 7.356 Jiwa. Perencanaan keuangan syariah bagi keluarga terletak pada desa Gunung Picung Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor yang menjadi tempat pengabdian kepada masyarakat.

Desa Purwabakti , Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor masyarakatnya bekerja dibidang yang berbeda-beda, ada yang bekerja sebagai petani di sawah, ada yang bekerja sebagai pengerajin , ada yang bekerja sebagai penghasil kopi atau pembuatan kripik rumahan dan lain-lain.

Penerapan syariah pada perencanaan dan pengelolaan keuangan keluarga dimulai dengan cara mendapatkan nafkah yang halal dan membelanjakan kepada barang dan jasa yang halal pula (Anggraini, Hasanah, dan Zakaria, 2017). Pada Desa Purwabakti terdapat beberapa Masyarakat yang ingin mempunyai penghasilan tetap untuk membiayai semua kebutuhan keluarga tanpa ada rasa kurang. Akan tetapi penghasilan selalu tidak sesuai dengan pengeluaran setiap harinya maka beberapa Masyarakat nekat mengambil pinjaman dari bank (Bank Emok). Hal tersebut dikarenakan kurangnya pemahaman tentang perencanaan keuangan atau literasi keuangan. Pinjaman yang di ajukan Masyarakat pada bank merupakan factor penting penyebab dalam perencanaan keuangan yang belum berjalan dengan baik dan benar. Selain itu pendapatan Masyarakat yang tidak kunjung stabil karena kebanyakan berprofesi sebagai petani.

II. TINJAUAN PUSTAKA.

1. Perencanaan Keuangan Keluarga

Perencanaan keuangan merupakan sesuatu hal yang penting jaman sekarang karena untuk mencapai keuangan yang stabil. Perencanaan keuangan keluarga adalah sebuah proses yang sistematis, menyeluruh, dan terencana untuk mengidentifikasi dan menganalisa kebutuhan serta tujuan investasi seseorang sehingga keinginan dalam jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang dapat terpenuhi dan tercapai (Devie, 3 2013). Perencanaan keuangan keluarga juga

dipahami sebagai seni pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh individu atau keluarga untuk mencapai tujuan yang efektif, efisien, dan bermanfaat sehingga keluarga tersebut menjadi keluarga yang sejahtera (Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perencanaan keuangan didefinisikan sebagai suatu proses untuk mencapai tujuan hidup melalui pengaturan keuangan yang sesuai. Perencanaan keuangan juga didefinisikan sebagai proses merencanakan keuangan untuk mencapai tujuan-tujuan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. (Bazher & Suprayogi, 2017). Banyak Masyarakat awam mengira bahwa perencanaan keuangan hanya bisa dilakukan oleh Perusahaan besar padahal perencanaan keuangan sangat penting untuk semua kalangan tidak pandang siapapun karena tujuannya ialah untuk mencapai kepuasan ekonomi yang stabil dan tertentu dalam hidup.

Terdapat alasan kenapa perencanaan keuangan dibutuhkan Menurut Sri Khairotun (Jakarta: trans media,2009).

- a. Adanya tujuan keuangan yang ingin di capai
- b. Tingginya biaya hidup saat ini
- c. Naiknya biaya hidup dari tahun ke tahun
- d. Keadaan ekonomi tidak selalu baik
- e. Fisik manusia tidak selalu sehat
- f. Banyaknya alternatif produk yang di tawarkan

Adapun langkah-langkah yang bisa dilakukan setiap awal tahun dalam

mengelola keuangan keluarga. (Tamanni & Mukhlisin, 2013).

1. Penetapan Tujuan
Setiap tahun memulai proses evaluasi jangka panjang/menengah (5-10 tahun) dan menyusun kembali keinginan dalam setahun kedepan. Menurut Tamanni & Mukhlisin, (2013) setiap tahun financial goals kami batasi hanya lima dan sedapat mungkin sejalan dengan rencana jangka panjang.
2. Budgeting
Budgeting juga berguna untuk mengetahui batas kemampuan keuangan kita, dibandingkan dengan daftar kewajiban dan keinginan yang sering tak terbatas. Dengan adanya anggaran pendapatan dan belanja yang konservatif, kita bisa lebih mengatur arah dan kondisi keuangan kita untuk setahun kedepan.
3. Rencana Keuangan
Bagian ini lah yang sangat penting , bagi yang mempunyai keahlian teknologi bisa menggunakan software, aplikasi , excel/spreadsheet. Bagian yang

mempunyai keahlian bisa menggunakan catatan dibuku saja. Misalnya, untuk rencana Pendidikan anak Yang kita perlukan adalah total biaya yang dibutuhkan anakanak pada tahun masuk kuliah, durasi kuliah, potensi beasiswa, pertumbuhan pendapatan orang tua, estimasi laju inflasi, dan sebagainya.

4. Membuat Catatan Dari Semua Pengeluaran Harian
Bagian ini yang paling susah dilakukan karena yang diperlukan bukan rincian belanja satu per satu tetapi pengeluaran secara umum per kategori. Ini juga perlu di cocokan Kembali dengan keuangan tahunan/bulanan setiap harinya. Seandainya ada belanja yang diluar kebiasaan, kenaikan harga suatu barang yang sangat tinggi, atau potensi masalah lainnya maka segera bisa.

2. Strategi Perencanaan Keluarga

Strategi perencanaan keuangan merupakan upaya yang dilakukan secara sadar untuk memengaruhi posisi organisasi, baik untuk masa kini maupun untuk masa yang

akan datang [8]. Suatu proses perencanaan pasti akan melibatkan berbagai tingkat kegagalan, namun dengan adanya strategi perencanaan yang baik maka setiap organisasi tersebut akan mencapai tujuan yang diinginkan (Silvana Sakina, Rambu Kuba Yowi, 2022). Berikut ini adalah beberapa strategi perencanaan keuangan yang dapat dilakukan oleh sebuah keluarga Menurut (Silvana Sakina, Rambu Kuba Yowi, 2022).

- a. Diskusikan keuangan dengan pasangan
- b. Menyisihkan uang untuk memenuhi kebutuhan harian, Tabungan dan investasi
- c. Mengendalikan pengeluaran dengan baik
- d. Menentukan tujuan finansial yang ingin dicapai
- e. Siapkan dana darurat
- f. Hindari hutang
- g. Menambah sumber pendapatan

3. Perencanaan Keuangan Keluarga Pada Perspektif Syariah

Penerapan ekonomi syariah dalam pengelolaan keuangan keluarga dimulai dari mendapatkan nafkah dari sumber yang halal dan membelanjakannya kepada

barang dan jasa yang halal demikian. Pengelolaan keuangan keluarga juga tidak hanya sebatas untuk konsumsi untuk diri sendiri atau keluarga sendiri, disamping itu juga diintegrasikan dengan bagaimana konsumsi yang dilakukan juga dapat berupa investasi, dalam bentuk alokasi untuk tabungan syariah atau sedekah. Pentingnya perencanaan keuangan ini sudah dapat dirasakan oleh kebanyakan masyarakat, tapi belum sepenuhnya dapat mengetahui bagaimana penerapan mereka akan perencanaan keuangan. (Putra & Hasbiyah, 2020; Wulandari & Sutjiati, 2014). Perencanaan keuangan syariah membantu seseorang untuk mendapatkan gambaran apa yang benar-benar diinginkan di dalam ataupun di luar setiap tahapan kehidupan, melindungi aset-aset yang dimiliki, mempergunakan utang secara hati-hati, melakukan manajemen risiko dan melatih seseorang untuk mengatur risiko investasi dengan baik, menentukan asuransi perlindungan yang tepat baik untuk jiwa, kesehatan, dan harta kepemilikan, meningkatkan kekayaan, serta mengontrol pengeluaran dan biaya-biaya. (Bazher & Suprayogi, 2017). Ada beberapa langkah sederhana yang bisa dilakukan dalam

merencanakan keuangan keluarga supaya keuangan keluarga selalu berkah dan terwujud sakinah finansial, yaitu melakukan beberapa langkah introspektif dan korektif berikut: (Tamanni & Mukhlisin, 2013).

- a. Niat yang benar
Langkah paling utama adalah meluruskan niat dalam bekerja, berbisnis, atau berusaha dalam bidang apapun. Dengan niat yang melibatkan Allah sehingga berkerja semata-mata untuk mencari Ridha Allah dan tidak dipenuhi dengan target ambisi untuk dunia semata.
- b. Fokus mencari yang halal. Halal merupakan syarat mutlak bagi terwujudnya keberkahan harta. Maksudnya, cara memperolehnya dengan jalan yang dibenarkan oleh Sang Khalik.

Hijrah Strategic Advisory Group Sdn Bhd (dalam Fauzi, 2015) mengatakan ada tujuh prinsip dalam merencanakan kebutuhan keluarga dan tidak diragukan lagi kesejahteraan akan tercapai, diantaranya :

- a. Pendapatan
Pendapat dalam Islam merupakan sumber yang harus dimiliki oleh setiap rumah tangga muslim. Dalam mencari pendapatan

haruslah sesuai dengan syariat Islam, harus halal, dan harus toyyib juga.

- b. Pengeluaran
Pengeluaran masyarakat membutuhkan perencanaan yang baik berupa anggaran keuangan. Dalam merencanakan pengeluaran dibuat pembagian kebutuhan pokok dan menyisihkan juga untuk berbagi kepada lingkungan yang membutuhkan
- c. Asuransi
Asuransi merupakan bentuk perlindungan diri dan harta yang kita punya. Misal asuransi dalam bentuk kesehatan dan asuransi kendaraan.
- d. pengelolaan hutang Islam
memperbolehkan umatnya untuk melakukan utang untuk kebutuhan yang sedang mendesak, namun tidak diperbolehkan melakukan utang yang terdapat unsur riba. Saat ini sudah banyak bank syariah yang menawarkan utang misal untuk modal usaha, atau

pembiayaan
kendaraan.

4. Manfaat dan Tujuan Perencanaan Keuangan

Menurut Ike Nafalia, (Jalil, 2019) ada enam manfaat dari perencanaan keuangan keluarga:

- 1) Lebih mudah mencapai tujuan finansial.
- 2) Menganalisis alokasi pengeluaran.
- 3) Bisa mencapai goals yang lebih tinggi.
- 4) Melindungi semua anggota keluarga.
- 5) Memperkecil anggaran utang.
- 6) Menyimpan uang untuk keperluan darurat. (Ike Nafalia t.thn.)

Adapun tujuan dari manajemen keuangan Menurut (Jalil, 2019) adalah:

- a. Memaksimalkan keuntungan dengan keputusan yang tepat,
- b. Menjaga arus kas agar sesuai guna membayar semua kewajiban dan beban keluarga,
- c. Mempersiapkan struktur modal yang bisa didapat dari internal maupun eksternal,
- d. Pemanfaatan uang tepat dan optimal agar efisiensi terus terjaga,

III. METODE PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.

Metode pelaksanaan kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan

Juli sampai Agustus 2023, dilakukan dengan metode Deskriptif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga tahap yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dokumentasi. Responden dari kegiatan ini adalah Masyarakat Desa Purwabakti Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor. Berikut tahapan kegiatan tersebut:

- Tahap Peninjauan
- Tahap Persiapan, Seperti mengumpulkan data Masyarakat sebagai responden serta pengetahuan Masyarakat tentang perencanaan keuangan keluarga
- Tahap Pelaksanaan, Tahap ini dilakukan dengan kegiatan sosialisasi tentang perencanaan keuangan keluarga

IV. **HASIL DAN PEMBAHASAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.**

Desa Purwabakti merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah kecamatan pamijahan kabupaten bogor. Mempunyai bentangan alam pegunungan, Sungai dan pesawahan yang sangat eksotik. Dengan luas wilayah : 1.662 Ha, diatas permukaan laut 520-1350 M, dan tinggi curah hujan 120 M3 , yang terbagi dalam 5 (dusun) , 12 Rukun Warga 41 Rukun Tetangga , dengan jumlah penduduk 7.356 Jiwa. Masyarakatnya juga mempunyai pekerjaan yang berbeda beda . Tim mendapat informasi dari kepala desa bahwa purwabakti masyarakatnya membuat kerajinan dari bambu seperti tas bambu, hampers bambu, dan lampion. Ada juga yang bekerja dibidang tani seperti proses pupuk , pembuatan produksi beras glikemik , produksi gula aren dan produk kopi robusta cap gunung gagak.

Kegiatan penyuluhan dilakukan di Desa Purwabakti mengenai perencanaan keuangan syariah bagi keluarga. Kegiatan pengabdian ini dimulai dengan pengenalan materi selanjutnya dengan pemaparan materi mengenai perencanaan keuangan berbasis syariah. Materi ini bertujuan untuk memahami pentingnya perencanaan keuangan syariah sehingga memudahkan keluarga dalam mengatur keuangan dalam

mensejahterakan ekonomi keluarga. Dari hasil survey pengetahuan dari temuan yang diperoleh bawah tidak hanya dari edukasi dan pemahamannya saja yang kurang akan tetapi banyak Masyarakat yang tidak menomor satukan perencanaan keuangan karena Masyarakat mengira bahwa perencanaan keuangan hanya bisa dilakukan oleh Perusahaan besar saja padahal siapapun bisa melakukana perencanaan keuangan dari pendapatan yang dimiliki.

Menyusun keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran memang tidak mudah maka diperlukan pengetahuan tentang literasi keuangan setelah itu dilakukannya perencanaan keuangan yang mana harus diprioritaskan kebutuhan dibanding keinginan. Selain itu, Masyarakat juga perlu menabung karena bisa saja sewaktu-waktu perlu dana yang cukup besar dan pendapatan tidak memadai maka bisa menggunakan tabungan tersebut.

Penyuluham ini dilakukan merupakan Langkah yang bagus untuk masyarat agar yang sudah berumah tangga bisa melakukan perencanaan keuangan keluarga yang baik agar bisa mesejahterakan keluarga.

V. **SIMPULAN.**

Perencanaan keuangan dalam keluarga di desa Gunung Picung

Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang dapat dilihat tidak hanya berasal dari kurangnya pemahaman, tetapi juga masyarakat yang belum memprioritaskan sebuah perencanaan keuangan keluarga. Keseimbangan pendapatan dan pengeluaran perlu disusun dengan baik dengan menggunakan perencanaan keuangan terlebih dahulu sehingga keuangan akan stabil kedepannya dan bisa mensejahterakan ekonomi.

Keluarga Nelayan di Kampung Bugis, Sumba Timur. *MANAJEMEN*, 2(1), 30-35.

DAFTAR PUSTAKA.

Ardiyanti, N. (2020). Analisis Perencanaan Keuangan Rumah Tangga dalam Perspektif Syariah (Studi Kasus Pada Wanita Karir Di Sidoarjo). *Article Ilmiah*.

Eliza Rahmah Prahestiwi, Asep Saepudin, N. K. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 1349–1358.

Hudaifah, A. (2023). *SAKINAH*.

Pratiwi. (2010). *Tingkat Kesadaran Masyarakat dalam Perencanaan Keuangan Keluarga Perspektif*

Tamanni, L., & Mukhlisin, M. (2013). *Sakinah Finance: Solusi Mudah Mengatur Keuangan Keluarga Islami*. Solo: Tinta Medina.

Sakina, S., & Yowi, L. R. K. (2022). *Strategi Perencanaan Keuangan*

Gunawan, A. R., & Iskandar, T. (2023). *Pentingnya Perencanaan Keuangan Syariah Dalam Upaya Mensejahterakan Ekonomi Keluarga Di Desa Pantai Sederhana*. *An-Nizam*, 2(1), 17-23.

Putra, P., & Hasbiyah, W. (2020). *Ekonomi syariah: Sebuah tinjauan praktis*. Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Tangerang.

Bazher, S. S., & Suprayogi, N. 2017. *Bagaimana Pola Perencanaan Dan pengelolaan keuangan keluarga Muslim Etnis arab Yang Berprofesi Ustadz Dan Dokter Di Surabaya*. *Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 4(3), 203-218.

Fauzi (2015). Perencanaan Keuangan Syari'ah Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan (al, 2016) *Manajemen Keuangan Keluarga Pada Anggota Majelis Ta'lim*. *Jurnal Sarwahita*, 14 (1), 28- 29.

Jalil, A. (2019). *Pengelolaan Keuangan Keluarga Solusi Keluarga Sakinah*. *Jurnal Hukum Islam Nusantara*, 2(1), 67–84.